

Asal : Hadiah Pembelian	KLASS
Terima : Tgl 1 MAY 1995	3362
No. Ind. PTK-95 75 f.	MCM
	lib

**ANALISIS KOMPARATIF REALISASI PENERIMAAN
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
DI DAERAH MISKIN DAN DAERAH TIDAK MISKIN
(Studi di Kabupaten Daerah Tingkat II Banyuwangi
Tahun 1989 - 1993)**

SKRIPSI



Dijadikan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

Achmad Mun'im

8808101303

Tidak Dipinjamkan Keluar

MILIK PEPERUSAHAAN
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
1995**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF REALISASI PENERIMAAN
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DAERAH MISKIN DAN DAERAH
TIDAK MISKIN

(Studi di Daerah Tingkat II Banyuwangi Tahun 1989-1993)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Achmad Mun'im
N. I. M. : 8808101303
Jurusan : Studi Pembangunan

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

23 Maret 1995

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam ilmu ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

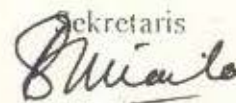
Susunan Panitia Penguji

Ketua,

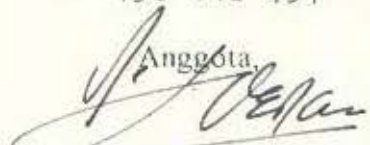


Dra. Soemiati R.
NIP. 130 325 927



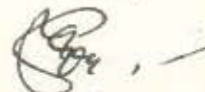
Sekretaris


Drs. J. Sugiharto, SU.
NIP. 130 610 494

Anggota


Drs. Bambang Yudhono
NIP 130 355 409

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Drs. Sakueni, Msc.
NIP 130 350.764

Tanda Persetujuan Skripsi Sarjana Ekonomi

Nama : Achmad Mun'im
N.I.M : 8808101303
Tingkat : Sarjana
Jurusan : Study Pembangunan
Mata Kuliah Yang
Menjadi Dasar Pe-
nyusunan Skripsi : Ekonomi Publik
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Bambang Yudhono
2. Drs. H. Achmad Qosyim

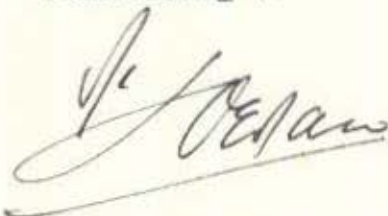
Disyahkan di Jember

Pada tanggal : 16 Pebruari 1995

Disetujui dan diterima oleh :

Dosen Pembimbing

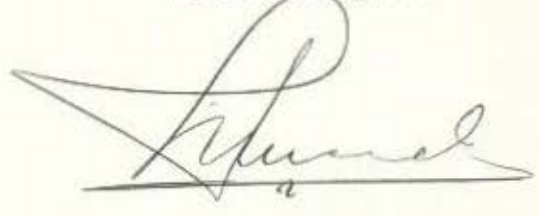
Pembimbing I



Drs. Bambang Yudhono

NIP 130 355 409

Pembimbing II



Drs. H. Achmad Qosyim

NIP 130 937 192

Semua yang tertulis dalam karya yang sederhana ini hanyalah demi :

- Perempuan pendiam yang tidak pernah diam dan tidak pernah sunyi.
- Almarhum yang tenang disisi Pemiliknya
- Sang dara, bakal ibu dari anak-anakku kelak, semoga.
- Almamater.
- Orang-orang tersayang.
- Teman-teman serta adik-adik di Blambangan dan eks-Blambangan.

M O T T O :

"Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk mengabdikan kepada-Ku"

(Adzariat, 58)

"Wahai kekasih hati, tiada lain bagiku kecuali Engkau. Maka kasihanilah sekarang pelaku dosa yang mendatangi Mu.

Wahai harapan, ketenangan dan kegembiraanku.

Hati telah menolak untuk mencintai selain-MU"

(Rabi'ah Al-Adawiyah)

"Kenapa kita mesti tertawa, sementara sangat banyak yang kita harus menangis karenanya"

(Achmad Mun'im)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi tepat pada saatnya.

Dalam menyelesaikan tugas skripsi ini penulis banyak mendapatkan petunjuk dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi beserta seluruh staf yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Bambang Yudhono, selaku dosen pembimbing I yang telaten membimbing penulis disela-sela kesibukannya yang bertumpuk.
3. Bapak Drs. H. Achmad Qosyim, selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan dan petunjuknya yang sangat membantu penulis.
4. Bapak kepala Dispenda Tingkat II Banyuwangi beserta seluruh staf yang telah membantu penulis selama penulis melakukan penelitian.
5. Keluargaku atas segala perhatian dan kasih sayang yang tulus dan ikhlas.
6. Teman-teman serta semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun spirituil, khususnya untuk Rezeki-kuku yang kehadirannya begitu berarti.

Atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga Tuhan memberikan balasan yang berlipat ganda. Selanjutnya penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun sehingga karya yang sederhana ini dapat menjadi lebih baik dan berguna.

Jember, Pebruari 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
1.4 Hipotesis	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Menentukan Daerah Penelitian	7
1.5.2 Sumber dan Jenis Data	8
1.5.3 Metode Analisis Data	8
1.6 Terminologi	10
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN DAERAH TINGKAT II	
BANYUWANGI	12
2.1 Keadaan Geografis	12
2.2 Keadaan Penduduk	13
2.3 Sarana Pendidikan	14
2.4 Sumber Daya Ekonomi	15
2.4.1 Sektor Pertanian	15
2.4.2 Sektor Industri	17
2.5 Pengertian Umum Pajak Bumi dan Bangunan	19
2.6 Sistem Pengenaan PBB	21
2.7 Kemiskinan di Banyuwangi	23

BAB III	LANDASAN THEORI	24
	3.1 Keuangan Daerah dan Pembangunan	24
	3.2 Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah	25
	3.3 Sumber-Sumber Keuangan Negara dan Keua- ngan Daerah	27
	3.4 Pajak	29
	3.5 Kemiskinan	33
BAB IV	PEMBAHASAN REALISASI PENERIMAAN PBB DI DAE- RAH MISKIN DAN DAERAN TIDAK MISKIN DI DAE- RAH BANYUWANGI	38
	4.1 Desa-desa Miskin di Kabupaten Banyuwa- ngi	38
	4.2 Perbandingan Prosentase Realisasi Pene- rimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Dae- rah Miskin dan Daerah Tidak Miskin	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	41
	,lh8	
	5.1 Kesimpulan	41
	5.2 Saran-saran	41
	DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	PERBANDINGAN PENERIMAAN NEGARA DARI SEKTOR PAJAK DENGAN SEKTOR LAINNYA BERDASARKAN APBN 1992/1993	3
2.1	PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BANYUWANGI ANTARA TAHUN 1990-1993	14
2.2	JUMLAH SEKOLAH, GURU, MURID, DARI TK-SMTA DI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 1990/1991 - 192/1993	15
2.3	PERKEMBANGAN LUAS PANEN DAN RATA-RATA PRODUKSI PADI DI BANYUWANGI TAHUN 1986-1990	16
2.4	LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN RAKYA PADA MUSIM PANEN 1990	16
2.5	LUAS DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN NEGARA, SWASTA DAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 1992 DI KABUPATEN BANYUWANGI	17
2.6	JUMLAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG SERTA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI BANYUWANGI TAHUN 1987 ..	19
4.1	PROSENTASE REALISASI PENERIMAAN PBB DI DAERAH MISKIN DAN DAERAH TIDAK MISKIN DI KABUPATEN BANYUWANGI ANTARA TAHUN 1989 - 1993	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 PROSENTASE REALISASI PENERIMAAN PBB DI DAERAH MISKIN DAN DAERAH TIDAK MISKIN DI KABUPATEN BANYUWANGI ANTARA TAHUN 1989 - 1993
- 2 ANALISIS UJI BEDA UNTUK MENGETAHUI APAKAH TERDAPAT PERBEDAAN PROSENTASE REALISASI PENERIMAAN PBB ANTARA DAERAH MISKIN DAN DAERAH TIDAK MISKIN.
- 3 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1989
- 4 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1989
- 5 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SINGOJURU KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1989
- 6 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1990
- 7 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1990
- 8 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SINGOJURU KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1990
- 9 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1991
- 10 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1991
- 11 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SINGOJURU KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1991
- 12 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1992
- 13 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1992

- 14 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SINGOJURU
KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1992
- 15 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SRONO
KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1993
- 16 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN SINGOJURU
KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1993
- 17 DAFTAR REALISASI PENERIMAAN PBB KECAMATAN GLAGAH
KABUPATEN BANYUWANGI PER 31 MARET 1993
- 18 DATA-DATA DESA MISKIN PER-KABUPATEN/KOTAMADYA DI
PROPINSI TINGKAT I JAWA TIMUR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang menyadari betapa pentingnya pembangunan, oleh karena itu langkah-langkah dan kebijaksanaan yang berhubungan dengan lancarnya pembangunan merupakan tuntutan masyarakat. Dalam Tap MPR No II/MPR/1993 disebutkan bahwa salah satu tujuan pembangunan, khususnya yang menyangkut masalah keuangan negara:

Pembangunan sektor keuangan ditingkatkan, diperluas, dan diarahkan untuk memperbesar kemampuan sumber dana dalam negeri bagi pembiayaan pembangunan nasional.

Disebutkan pula dalam Tap MPR No II/MPR/1993 tersebut bahwa pajak sebagai sumber pendapatan negara yang penting, ditingkatkan peranannya, terutama pajak langsung secara bertahap sesuai dengan kemampuan masyarakat dan dirasakan adil agar mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajibannya serta mampu menunjang kegiatan ekonomi menurut Prof.DR. P.J.A Adrianis sebagai mana dikutip oleh R. Santoso Brotodihardjo S.H. (1991), mengemukakan bahwa pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan

tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan

Kewajiban membayar pajak mengandung 2 aspek.

Pertama, untuk wajib pajak ada keharusan untuk menunaikan kewajiban perpajakannya. Sebab bila tidak, kepada wajib pajak dapat dikenai sanksi baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana sebagaimana diatur oleh Undang-undang perpajakan.

Kedua, kepada wajib pajak secara moral dituntut untuk menempatkan kewajiban perpajakannya diatas kepentingan pribadi atau golongan, minimal menempatkannya dalam keseimbangan antara hak dan kewajibannya.

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang penting sebagai alternatif terhadap merosotnya penerimaan dari migas sejak pertengahan tahun anggaran 1984/1985 atau sejak awal pelita IV. Penerimaan negara yang berasal dari pajak terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), serta pajak-pajak lainnya. Untuk melihat betapa penting betapa penting penerimaan sektor pajak bagi negara, berikut ini disajikan perbandingan penerimaan antara sektor pajak dengan penerimaan negara dari sektor lainnya berdasarkan APBN 1992/1993.